

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik dalam perkembangan telah mendapatkan tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita sudah mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan saja untuk dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Proses pembelajaran seni musik tingkat perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni vokal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik seperti alat musik pianika, recorder, keyboard, dan berbagai macam alat musik lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, seni musik hendaknya menerapkan materi dan metode pembelajaran yang tepat sebagai tolak ukur dalam menentukan hasil yang ingin dicapai.

Pada dasarnya, seni adalah suatu yang dapat dilihat, didengar, dan dapat dirasakan dengan indah. Seni terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater, seni beladiri, dan lain sebagainya. Seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak diminati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian bertonasi dan bunyi-bunyian yang tidak bertonasi. Bunyi-bunyian yang tidak bertonasi seperti drum, bongo, maracas, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bertonasi seperti pianika, gitar, keyboard, recorder dan lain-lain. Saat ini, alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan

digunakan adalah alat musik bertonasi, khususnya di lembaga pendidikan. Alat musik tersebut sangat membantu mereka, misalnya untuk mengiringi tanggungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain alat musik pianika.

Alat musik pada prinsipnya dipraktikkan atau dimainkan oleh seseorang sebagai ekspresi untuk mengantar kedalam pemahaman dasar dan estetika menyenangkan jiwa (emosional) sehingga bisa berkembang dan memahami melalui proses praktek terus menerus. Oleh karena itu menjadi terlatih atau membiasakan diri dalam menggunakan alat musik ansambel sejenis pianika.

Pianika merupakan salah satu alat musik yang mulai dikenal pada awal abad XIX, namun baru diakui oleh Hoehner (1833-1902) seorang musisi yang berasal dari Jerman menciptakan pianika pada tahun 1950 dan 10 tahun kemudian berkembang menjadi alat musik instrumen. Perkembangan alat musik pianika menjadi musik instrumen dipopulerkan oleh seorang musisi jazz dan seorang komposer bernama Steve Reich. Pianika sendiri didefinisikan sebagai alat musik tiupan kecil seperti harmonika namun pianika memiliki bilah-bilah keyboard yang berjumlah 32 tuts dan ada yang berjumlah 36 tuts.

Dalam proses belajar alat musik ansambel, ada beberapa kegunaan atau manfaat tersendiri antara lain, adalah siswa mengenal alat musik yang beragam, dan siswa mengenal cara bermain dengan aransemen musik ansambel yang disiapkan, serta melatih siswa agar mampu bekerja sama karena ansambel musik merupakan alat musik yang sifatnya bermain dalam kelompok bukan bermain secara personal. Dalam permainan sebuah ansambel yang terdiri dari beberapa

pemain, tentu mengajarkan anak-anak berada dalam sebuah tim kerja. Hal ini dengan tujuan agar Siswa-siswi akan mempunyai kepekaan, kepedulian terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Mereka juga akan berempati pada kesusahan, kesedihan, dan penderitaan orang lain. Dengan kebiasaan dalam bermain ansambel musik tersebut, siswa akan mempunyai sikap disiplin yang tinggi. Kebiasaan meletakkan dan mengembalikan alat-alat musik setelah bermain, juga akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di rumahnya. Demikian juga sikap sportif dalam mengakui kesalahan dan mau menerima pendapat orang lain, akan di dapatkan juga dengan bermain musik secara kelompok.

SMP Kemasyarakatan Ndosso Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat adalah salah satu sekolah yang dimana dalam lingkungan ini sudah mengenal tentang alat musik pianika. Di SMP Kemasyarakatan Ndosso, ada dua orang guru yang mengasuh mata pelajaran seni budaya. Akan tetapi dari dua guru tersebut, satu orang guru dari mata pelajaran lain, yaitu guru Ekonomi. Siswa-siswi sudah pernah mempelajari tentang alat musik ansambel sejenis pianika secara teori, akan tetapi dalam penerapan terhadap alat musik tersebut belum dilakukan secara praktek.

Dalam memainkan alat musik pianika tentu harus memiliki pengetahuan dasar, pengetahuan tersebut baik melalui pembelajaran, pengalaman dan juga kebiasaan. Pengetahuan dasar seperti mengerti membaca notasi secara langsung meskipun tidak sempurna. Namun situasi yang terjadi pada siswa- siswi di SMP Kemasyarakatan Ndosso bahwa Kemampuan dasar mereka memainkan alat musik pianika setiap siswa-siswi sangatlah be rbeda-beda, dan ketika guru memberikan

kesempatan siswa-siswi memainkan alat musik pianika, disitu guru mengetahui kemampuan mereka. ada yang sudah bisa memainkan alat musik pianika sesuai dengan lagu yang di berikan dan ada juga yang belum bisa. Tetapi secara umum mereka mengerti notasinya kalau mendengar langsung notasi dari alat musik yang sedang dimainkan.

Materi yang diajarkan pada pembelajaran seni musik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pengetahuan mengenai musik ansambel, secara khusus musik ansambel sejenis pianika. Menurut kurikulum 2013 tahun ajaran 2017/2018 kegiatan pembelajaran setiap semesternya meliputi pengenalan teori musik, Membuat aransemen, dan menampilkan karya seni musik. Salah satu materi pembelajaran untuk kelas VIII adalah menampilkan karya musik (lagu wajib nasional) dengan alat musik jenis ansambel. Siswa-siswi kelas VIII di SMP Kemasyarakatan Ndosso, kecamatan Ndosso kabupaten Manggarai Barat, belum memahami cara bermain alat musik ansambel sejenis pianika. Dan kurangnya kreatif dari guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi mempraktekan langsung pada alat musik pianika dalam bentuk kelompok.

Maka dari itu, alasan peneliti mengangkat judul proposal penelitian berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi saat ini yang berjudul “Keterampilan Bermain Alat Musik Ansambel Pianika Dengan Model Lagu *Aku Retang Bao* Pada Siswa Siswi Kelas VIII SMP Kemasyarakatan Ndosso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana meningkatkan keterampilan bermain alat musik ansambel pianika dengan model lagu *Aku Retang Bao* pada siswa-siswi kelas VIII SMP Kemasyarakatan Ndosso Kecamatan Ndosso Manggarai Barat.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai kajian ilmiah maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui keterampilan bermain alat musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu *Aku Retang Bao* pada siswa-siswi kelas VIII SMP Kemasyarakatan Ndosso Kecamatan Ndosso Manggarai Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa-Siswi SMP Kemasyarakatan Ndosso Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat

Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing.

2. Bagi Sekolah SMP Kemasyarakatan Ndosso

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMP Kemasyarakatan Ndosso lebih meningkatkan kreatifitas keterampilan bermusik serta dapat berguna bagi siswa-siswi maupun lembaga pendidikan.

3. Bagi Program Studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program Studi Pendidikan Musik.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh ilmu pengetahuan yang baik dari penelitian secara langsung dan lebih mendalam metode pembelajaran yang di gunakan yakni metode *imitasi dan drill*.